



**UNIVERSITAS
NASIONAL**
PIONIR PERUBAHAN

LAPORAN SURVEI VISI MISI BIRO ADMINISTRASI KEUANGAN

Periode 2024–2025

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur atas limpahan dan hidayah-Nya kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga laporan mengenai hasil survei mengenai visi dan misi Biro Administrasi Keuangan Universitas Nasional ini dapat disusun dengan baik. Tujuan laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk mengevaluasi pemahaman, persepsi, serta dukungan seluruh pemangku kepentingan terhadap visi dan misi Biro Administrasi Keuangan.

Survei ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa visi dan misi Biro Administrasi Keuangan dipahami dan diinternalisasi secara menyeluruh oleh seluruh sivitas akademika Universitas Nasional. Hal ini penting agar selaras dengan tujuan strategis universitas guna mewujudkan tata kelola keuangannya yang efisien, transparan maupun akuntabel. Dengan melalui survei ini mampu mendapati gambaran yang rinci atas tingkat pemahaman dan penerimaan terhadap visi dan misi, serta menjadi landasan bagi penyempurnaan strategi dan kebijakan yang lebih baik daripada sebelumnya dan berguna dimasa yang akan datang.

Adapun harapannya hasil survei ini mampu mendukung dengan positif pada pengembangan layanan Biro Administrasi Keuangan, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi yang telah sesuai dengan misi maupun visinya yang telah ditentukan. Kami juga menyadari bahwa laporan ini masih membutuhkan masukan dan penyempurnaan lebih lanjut. Dengan demikian, kami menerima saran maupun kritik dari berbagai pihak.

Dengan demikian, kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang turut mendukung maupun berpartisipasi dalam proses pembuatan laporan ini.

Jakarta, Agustus 2025
Kepala Biro Adm. Keuangan

Dr. Ria, S.E., M.Ak.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
BAB II METODOLOGI	3
2.1 Desain Penelitian	3
2.2 Populasi dan Sampel	3
2.3 Teknik Pengumpulan Data	3
2.4 Instrumen Penelitian	4
2.5 Teknik Analisis Data	4
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	5
3.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	5
3.1.2 Responden dari Usia	6
3.1.3 Responden Berdasarkan Jabatan	7
3.1.4 Responden Berdasarkan Unit Kerja	8
3.1.5 Media yang menjadi sumber informasi	10
3.2.1 Mengukur Keakuratan Data	11
3.2.3 Metode Analisis Deskriptif	14
BAB IV KESIMPULAN	15
LAMPIRAN	16
KUESIONER Kepuasan Terhadap Layanan Biro Administrasi Keuangan	17

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Biro Administrasi Keuangan Universitas Nasional (UNAS) mempunyai peran strategis dalam mendukung kelancaran operasional universitas, terutama dalam pengelolaan keuangan yang transparan, efisien, dan akuntabel. Sebagai bagian integral dari tata kelola universitas, Biro Administrasi Keuangan bertanggung jawab dalam memastikan bahwa proses administrasi keuangan, mulai dari pengelolaan anggaran hingga pelayanan kepada mahasiswa dan staf, berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Visi dan misi Biro Administrasi Keuangan dirumuskan sebagai pedoman strategis untuk mewujudkan layanan keuangan yang unggul dan terpercaya, sejalan dengan tujuan dan arah perkembangan Universitas Nasional. Namun, untuk mewujudkan visi dan misi tersebut secara efektif, diperlukan pemahaman, penerimaan, dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk staf internal biro, mahasiswa, dosen, dan manajemen universitas.

Oleh karena itu, pelaksanaan survei ini bertujuan guna mengukur sampai dimana misi maupun visinya pada Biro Administrasi Keuangan telah dipahami, diinternalisasi, serta hal ini didukung oleh seluruh pihak terkait. Adapun harapannya dilakukan survei ini guna merincikan dengan jelas tingkat keselarasan antara pemahaman pemangku kepentingan dengan arah strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, hasil survei ini akan menjadi dasar penting dalam melakukan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan terhadap strategi yang digunakan oleh Biro Administrasi Keuangan dalam mencapai tujuan organisasional.

Dengan adanya survei ini, diharapkan tercipta sinergi yang lebih baik antara visi dan misi Biro Administrasi Keuangan dengan implementasinya di lapangan, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan utama Universitas Nasional dalam memberikan layanan yang berkualitas dan berdampak positif bagi seluruh civitas akademika.

1.2 Tujuan

Survei visi dan misi Biro Administrasi Keuangan Universitas Nasional ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerimaan pemangku kepentingan terhadap misi maupun visinya yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengevaluasi kesesuaian antara visi dan misi dengan implementasi kebijakan serta layanan yang diberikan dalam pengelolaan keuangan universitas. Selain itu, survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan pengembangan dan perbaikan, guna memastikan efektivitas dan efisiensi layanan Biro Administrasi Keuangan di masa mendatang. Hasil dari survei ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat dalam penyusunan strategi dan kebijakan untuk meningkatkan kinerja serta kualitas pelayanan Biro Administrasi Keuangan dalam mendukung tercapainya tujuan Universitas Nasional secara keseluruhan.

BAB II METODOLOGI SURVEI

2.1 Desain Penelitian

Diterapkannya metode deskriptif kuantitatif guna mengukur pemahaman, penerimaan, dan implementasi visi serta misi Biro Administrasi Keuangan Universitas Nasional. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menghasilkan data yang objektif dan terukur mengenai persepsi dan pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi dan misi tersebut.

2.2 Populasi dan Sampel

Semua anggota akademis Universitas Nasional, termasuk mahasiswa, dosen, staf administrasi, dan manajemen universitas yang berinteraksi langsung maupun tidak langsung dengan Biro Administrasi Keuangan menjadi populasi yang terlibat dalam proses berlangsungnya penelitian. Metode random sampling digunakan sebagai pengambilan sampel dikarenakan untuk memastikan representasi yang proporsional dari setiap kelompok pemangku kepentingan. Sampel yang diambil berjumlah 68 responden yang dianggap cukup untuk memberikan gambaran umum yang akurat terkait dengan pemahaman dan penerimaan visi serta misi.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam mendapatkan datanya dilalui dengan survei yang dilakukan menggunakan kuesioner, disusun berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dengan visi, misi, serta implementasi Biro Administrasi Keuangan. Untuk mencapai cakupan responden yang optimal, kuesioner disebarkan melalui dua metode, yaitu daring (online). Setiap pertanyaan dirancang menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap berbagai pernyataan terkait dengan visi dan misi biro.

2.4 Instrumen Penelitian

Kuesioner yang telah diuji validitasnya maupun reliabilitasnya yang belum tersebar menjadi instrumen penelitian ini, adapun kuesionernya meliputi bagian:

- Identitas pada responden (usia, status, maupun hubungan dengan Biro Administrasi Keuangan).
- Pertanyaan mengenai pemahaman misi maupun visinya.
- Pertanyaan pada penerimaan maupun dukungan terhadap misi dan visinya.
- Pertanyaan yang meliputi implementasi misi maupun visinya dalam layanan yang diberikan oleh Biro Administrasi Keuangan.

2.5 Teknik Analisis Data

Digunakannya metode statistik deskriptif sebagai analisa data dikarenakan menggambarkan distribusi jawaban responden terhadap setiap pertanyaan. Pemahaman, penerimaan, dan implementasi visi serta misi dianalisis menggunakan persentase, rata-rata, dan standar deviasi. Selain itu, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan persepsi di antara kelompok pemangku kepentingan yang berbeda. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi dalam peningkatan implementasi visi dan misi Biro administrasi Keuangan.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Survei

Survei mengenai visi dan misi Biro Administrasi Keuangan Universitas Nasional dilaksanakan dengan melibatkan 68 responden yang terdiri dari mahasiswa, dosen, staf administrasi, dan manajemen universitas. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pemahaman, penerimaan, dan implementasi visi dan misi biro

3.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

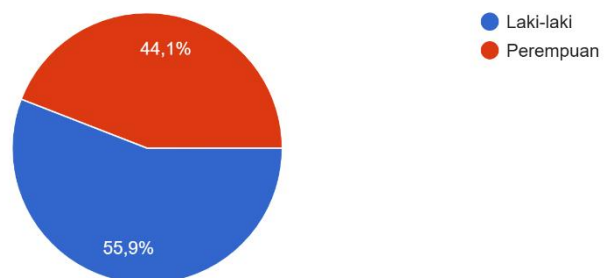
Secara umum, dapat dikategorikannya responden ini didasari dengan jenis kelamin dalam survei kepuasan layanan. Jumlah keseluruhan responden yang mengikuti pengisian ini meliputi 68 orang.

Tabel 3. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-laki	38
Perempuan	30
Jumlah	68

Gambar 3. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

3. Jenis Kelamin :
68 jawaban



Berlandaskan diagram yang telah tercantum pada Tabel 3.1 dan Diagram 3.1, terlihat bahwa terdapat 38 responden laki-laki dan 30 responden perempuan. Data ini menunjukkan bahwa partisipasi responden pria lebih mendominasi dibandingkan dengan responden wanita dalam survei ini. Keterlibatan yang lebih tinggi dari kelompok pria mungkin

mencerminkan berbagai faktor, termasuk ketertarikan terhadap topik yang diteliti atau representasi gender dalam populasi yang ditargetkan. Temuan ini penting untuk diperhatikan, karena dapat mempengaruhi hasil analisis dan interpretasi data, serta memberikan konteks yang lebih dalam mengenai dinamika gender di antara responden dalam survei ini.

3.1.2 Responden dari Usia

Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan responden berdasarkan usia ke dalam empat kategori, meliputi berbagai macam ragam umur. Penjelasan lebih rinci mengenai pembagian kelompok usia ini. Adapun rinciannya ialah pada tabel berikut.

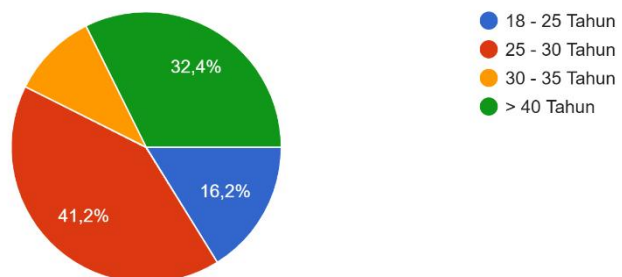
Tabel 3. 2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden
18-25 Tahun	12
25-30 Tahun	28
30-35 Tahun	7
Lebih 40 Tahun	21
Jumlah	68

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Gambar 3. 2 Responden Berdasarkan Usia

4. Usia :
68 jawaban



Berlandaskan data dalam Tabel dan Diagram 3.2, terdapat 68 responden yang diklasifikasikan berdasarkan kelompok usia. Dari jumlah tersebut, responden sebanyak 11 orang berusia 18-25 tahun, sejumlah 28 orang dengan usia rentang 25-30 sedangkan sejumlah 7 orang berusia 30-35 serta di atas 40 tahun sebanyak 22 orang. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwasanya mayoritasnya ialah yang berusia 25 sampai dengan 30 tahun.

3.1.3 Responden Berdasarkan Jabatan

Pada laporan ini, jabatan dibagi menjadi delapan bagian. Adapun rinciannya disajikan dalam tabel dibawah.

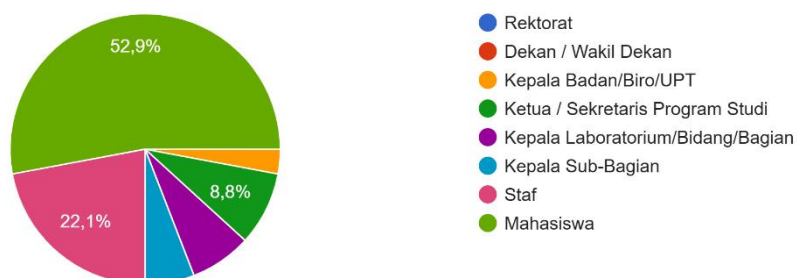
Tabel 3. 3 Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah Responden
Rektorat	0
Dekan/Wakil Dekan Fakultas	0
Kepala Badan/Biro/Lembaga/UPT	2
Kepala Laboratorium/Bidang/Bagian	5
Kepala Sub-Bagian	4
Ketua/ Sekertaris Prodi	6
Staf	15
Mahasiswa	36
Jumlah	68

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Gambar 3. 3 Responden Berdasarkan Jabatan

5. Jabatan :
68 jawaban



Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel dan Diagram 3.3, terlihat jelas bahwa distribusi jabatan responden bervariasi. Tercatat bahwa tidak ada responden yang menjabat sebagai Dekan atau Wakil Dekan Fakultas, sedangkan untuk posisi Ketua Program Studi terdapat 6, Sekretaris Program Studi, atau Kepala Laboratorium, terdapat 5 orang responden. Selain itu, jabatan Kepala atau Wakil Badan, Biro, Lembaga, atau UPT diisi oleh 2 orang.

Jumlah responden dengan jabatan Kepala Sub-Bagian mencapai 4 orang, sedangkan posisi Staf memiliki jumlah yaitu 15 orang. Terdapat juga 36 orang responden yang terdaftar sebagai Mahasiswa. Komposisi ini menggambarkan struktur organisasi yang ada di lingkungan survei, Memberikan pemahaman tentang tanggung jawab maupun peranan yang harus dilakukan oleh seluruh anggota jabatan. Temuan ini sangat penting untuk analisis lebih lanjut, karena dapat memberikan konteks tentang bagaimana jabatan yang berbeda dapat mempengaruhi persepsi dan pengalaman responden terhadap layanan yang dianalisis.

3.1.4 Responden Berdasarkan Unit Kerja

Pada laporan ini unit kerja dibagi menjadi beberapa kelompok antara lain Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Biologi, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik dan Sains, Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Bahasa dan Sastra, Sekolah Pascasarjana, Rektorat, Badan Pengelola Sistem Informasi, Badan Penjaminan Mutu, Badan Pengembangan Kurikulum, Badan Pengembangan Profesi, Marketing Public Relations, UPT Wirausaha Mandiri, Kantor Kerja sama Internasional, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Perpustakaan Universitas, Biro Administrasi Akademik, Biro Administrasi Umum, Biro Administrasi Keuangan, Biro Administrasi Kemahasiswaan, Biro Adm. Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat, Biro Administrasi Keuangan, Biro Administrasi Kerjasama.

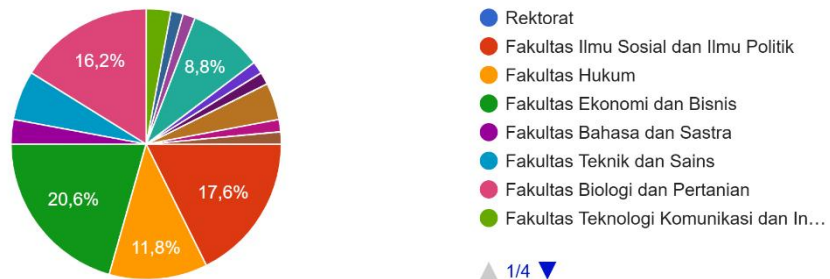
Tabel 3. 4 Responden Berdasarkan Unit Kerja

Unit Kerja	Jumlah Responden
Rektorat	2
Fakultas Ilmu Kesehatan	0
Fakultas Biologi dan Pertanian	11
Fakultas Hukum	8
Fakultas Teknik dan Sains	4
Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika	2
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	12
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	14
Fakultas Bahasa dan Sastra	2
Badan Pengelola Sistem Informasi	0
Badan Penjaminan Mutu	1
Badan Pengembangan Kurikulum	0
Badan Pengembangan Profesi	0
Marketing Public Relations	3
UPT Wirausaha Mandiri	0
Kantor Kerjasama Internasional	0
Perpustakaan Universitas	1
Biro Administrasi Akademik	1
Biro Administrasi Umum	0
Biro Administrasi Keuangan	6
Biro Kemahasiswaan	0
Biro Adm. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	0
Biro Kerja sama	
Biro Administrasi Keuangan	1
Lembaga/ Pusat Studi	1
Jumlah	68

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Gambar 3. 4 Responden Berdasarkan Unit Kerja

6. Unit Kerja :
68 jawaban



Berlandaskan diagram yang telah dipaparkan pada tabel maupun gambar yang ada di atas. Diketahui bahwa responden yang berasal dari unit kerja terbanyak adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, diikuti oleh Biro Administrasi Keuangan. Dominasi jumlah responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan keterlibatan yang signifikan dari unit ini dalam survei, yang mungkin mencerminkan tingkat interaksi yang lebih tinggi dengan layanan yang diberikan.

Sementara itu, Biro Administrasi Keuangan juga menunjukkan jumlah responden yang cukup signifikan, menandakan bahwa mereka memiliki peran penting dalam konteks pengelolaan keuangan dan administrasi di institusi. Data ini memberikan gambaran yang jelas mengenai distribusi partisipasi responden dari berbagai unit kerja, yang dapat menjadi indikator penting dalam analisis lebih lanjut tentang kepuasan dan persepsi layanan yang diterima oleh masing-masing unit. Informasi ini sangat berharga untuk memahami dinamika di dalam institusi dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan.

3.1.5 Media yang menjadi informasi survei

Pada laporan ini media yang menjadi sumber informasi vmts Biro Administrasi Keuangan ada empat, yaitu Laman Web Biro Administrasi Keuangan, Banner/Poster/Spanduk, Rapat Pimpinan, dan Program Kerja.

3.2 Pengolahan Data

Adapun **data primer** digunakan sebagai pengelolaan data yang nantinya akan dipergunakan yang mana didapat langsung dari responden melalui kuesioner. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan informasi tersebut berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Proses pengelompokan ini melibatkan penyesuaian dengan jumlah jawaban yang diberikan untuk setiap atribut yang dianalisis. Dengan cara ini, peneliti dapat memetakan data secara sistematis, sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi pola dan tren yang muncul dari responden. Analisis yang dilakukan mencerminkan kondisi sebenarnya dan memberikan wawasan yang relevan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang. Melalui pengolahan yang cermat ini, Data primer dapat diubah menjadi informasi yang berguna dan dapat diandalkan untuk keperluan riset atau penelitian.

3.2.1 Keakuratan data pengukuran

Peneliti menguji tingkat akurasi dan presisi dari data yang diperoleh menggunakan dua metode penting. Uji validitas memastikan bahwasanya pengumpulan data dapat mengukur konstruk yang diinginkan dengan tepat, sehingga hasilnya dapat dipercaya. Dengan mengidentifikasi apakah setiap item dalam kuesioner relevan dan berkontribusi pada tujuan penelitian, peneliti dapat menilai sejauh mana data yang diperoleh mencerminkan fenomena yang sedang diteliti.

a. Uji Validitas

Adapun tujuannya guna memastikan bahwa kuesioner yang diberikan kepada responden memenuhi syarat untuk pengukuran, sehingga menentukan validitasnya. Uji validitas dapat dilakukan secara manual dan proses korelasi juga dilakukan dengan program SPSS. Adapun berikut langka-langkahnya yang akan diterapkan dalam uji ini.

1. Menentukan Hipotesis

Langkah pertama dalam uji validitas adalah menetapkan hipotesis. Dalam hal ini, hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa item pernyataan dalam kuesioner adalah valid, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa item pernyataan tersebut tidak valid. Dengan menentukan hipotesis ini, peneliti dapat melakukan analisis lebih lanjut untuk menguji keabsahan data.

2. Menentukan Nilai r Tabel

Dengan signifikansi tingkat $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = N - 2 = 68 - 2 = 66$, nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,312.

3. Menghitung Nilai r Hitung

Selanjutnya diolahnya data dengan program SPSS, nilai r hitung ditemukan yang mana terlihat dari kolom Corrected Item-Total Correlation dari SPSS. H_0 diterima (valid) apabila r dihitung $>$ r tabel, namun ditolak (tidak valid) apabila sebaliknya.

4. Membandingkan Nilai r Tabel dengan r Hitung

Adapun guna menentukan validitas butir pernyataan dalam kuesioner maka perlunya membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut sah dan sebaliknya.

Adapun perbandingannya pada setiap aitem pertanyaan yang diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 5 Tabel Perbandingan rtabel dan rhitung

No	Atribut	rhitung	rtabel	Status
1	Apakah Anda Mengetahui Visi Biro Administrasi Keuangan ?	0,462	0,238	Valid
2	Apakah Anda Mengetahui Misi Biro Administrasi Keuangan ?	0,331	0,238	Valid
3	Apakah Anda Mengetahui Tujuan Biro Administrasi Keuangan?	0, 274	0,238	Valid
4	Bagaimanakah Tingkat Pemahaman Anda Mengenai Visi Misi dan Tujuan Biro Administrasi Keuangan ?	0,365	0,238	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan perolehan uji validitasnya dengan melibatkan 68 responden yakni menggunakan SPSSM diperoleh nilai r hitung . r tabel. Sehingga, ditarik kesimpulannya keseluruhan pernyataan yang ada di dalam kuesioner tersebut valid.

b. Uji Realibilitas

Setelah menyelesaikan uji validitas, langkah penting berikutnya adalah memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan. Dalam studi ini, reliabilitas diuji menggunakan analisis Cronbach's Alpha dengan program SPSS. Proses uji reliabilitas terdiri dari beberapa langkah, yang dimulai dengan menentukan hipotesis sebagai berikut:

Menentukan Hipotesis

H_0 : Butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel

H_1 : Butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel

Dengan menetapkan hipotesis ini, peneliti dapat melanjutkan analisis untuk mengevaluasi konsistensi dan keandalan data yang telah dikumpulkan.

1. Menentukan Nilai r Hitung

Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha terdapat pada output SPSS, menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada seluruh pernyataan yang ada di tabel. Dengan nilainya $> 0,6$, maka ditegaskan bahwasanya instrument reliabel.

Tabel 3. 6 Uji Realibitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,851	4

Dari tabel di atas, terdapat N item sebanyak 4 pertanyaan dengan Cronbach's Alpha 0,851. Berdasarkan nilainya yakni 0.851, melebihi threshold 0.60, dapat disimpulkan bahwa keempat item pertanyaan terbukti reliabel atau konsisten.

3.2.3 Metode Analisis Deskriptif

Analisis data dilakukan secara teliti dengan memanfaatkan jawaban responden. Adapun pada penelitian, digunakannya program SPSS 25 sebagai alat bantu komputer untuk melakukan perhitungan statistik yang diperlukan. Dengan menggunakan perangkat lunak ini, peneliti dapat mengolah dan menganalisis data secara efisien, sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung temuan penelitian.

Tabel 3. 7 Indeks Pemahaman VMTS

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 25

No	Atribut	%
1	Apakah Anda Mengetahui Visi Biro Administrasi Keuangan ?	64,9 %
2	Apakah Anda Mengetahui Misi Biro Administrasi Keuangan ?	50,4 %
3	Apakah Anda Mengetahui Tujuan Biro Administrasi Keuangan ?	44,2 %
4	Bagaimanakah Tingkat Pemahaman Anda Mengenai Visi Misi dan Tujuan Biro Administrasi Keuangan?	49,0 %
Rata-Rata		52,1 %

Dari hasil perhitungan yang ditampilkan dalam tabel, diketahui bahwa indeks pemahaman tentang VMTS di Biro Administrasi Keuangan mencapai angka 52,1%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap sistem manajemen visual ini berada pada kategori Cukup Baik. Meskipun angka tersebut mencerminkan pemahaman yang positif, hal ini juga menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Kategori Cukup Baik ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman yang cukup mengenai VMTS, namun masih ada aspek-aspek tertentu yang mungkin perlu diperjelas atau disosialisasikan lebih lanjut. Dengan demikian, hasil ini menjadi acuan penting bagi pihak manajemen untuk merancang strategi pelatihan atau program peningkatan kapasitas yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan implementasi VMTS di Biro Administrasi Keuangan.

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei mengenai Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Biro Administrasi Keuangan Universitas Nasional, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf administrasi, memiliki pemahaman yang baik mengenai visi dan misi Biro Administrasi Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya sosialisasi yang dilakukan oleh biro melalui berbagai media, seperti laman web, banner, rapat pimpinan, dan program kerja, telah berjalan dengan efektif.

Survei juga menunjukkan bahwa terdapat penerimaan yang cukup tinggi dari seluruh kelompok pemangku kepentingan terhadap visi dan misi biro. Sebagian besar responden merasa bahwa visi dan misi Biro Administrasi Keuangan selaras dengan kebutuhan dan tujuan institusi dalam menciptakan tata kelola keuangan yang transparan, efisien, dan akuntabel.

Namun, meskipun implementasi visi dan misi telah berjalan cukup baik, survei ini juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan peningkatan, terutama terkait dengan penggunaan teknologi dalam proses administrasi keuangan serta peningkatan kualitas layanan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan strategis untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan Biro Administrasi Keuangan yang telah sesuai pada ketentuan misi maupun tujuannya.

Secara keseluruhan, survei ini membero gambaran jelas mengenai persepsi dan tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap VMTS Biro Administrasi Keuangan. Hasil survei ini dapat digunakan sebagai landasan untuk perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kinerja biro dalam mendukung pencapaian tujuan Universitas Nasional.

LAMPIRAN

KUESIONER Kepuasan Terhadap Layanan Biro Administrasi Keuangan

Kami mengajak Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan penilaian yang jujur, objektif, dan bertanggung jawab terhadap layanan yang disediakan oleh Biro Administrasi Keuangan. Informasi yang Anda berikan akan digunakan sebagai bagian dari proses evaluasi diri, evaluasi staf, serta evaluasi manajemen, yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas layanan Biro Administrasi Keuangan. Setiap masukan sangat berharga dalam upaya kami untuk mencapai pelayanan yang lebih baik.

INFORMASI UMUM

1. Universitas : UNIVERSITAS NASIONAL
2. Unit Kerja : Biro Administrasi Keuangan Universitas Nasional

Petunjuk :

Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel dengan memberikan pilihan pada kolom penilaian kepuasan.

Identitas Responden Nama :

NIDN/NID/NIP:

Jenis Kelamin :

- 1) Laki-laki
- 2) Perempuan

Usia :

- 1) 18 - 25 Tahun
- 2) 25 - 30 Tahun
- 3) 30 - 35 Tahun
- 4) Lebih - 40 Tahun

Jabatan :

- 1) Rektorat
- 2) Dekan /Wakil Dekan
- 3) Kepala /Badan/Biro/UPT

- 4) Ketua/Sekretaris Program Studi
- 5) Kepala Laboratorium/Bidang/Bagian
- 6) Kepala Sub-Bagian
- 7) Staf
- 8) Mahasiswa

Unit Kerja :

- 1) Fakultas Ilmu Kesehatan
- 2) Fakultas Teknik dan Sains
- 3) Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika
- 4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- 5) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 6) Fakultas Bahasa dan Sastra
- 7) Fakultas Biologi dan Pertanian
- 8) Fakultas Hukum
- 9) Rektorat
- 10) Badan Pengelola Sistem Informasi
- 11) Badan Penjaminan Mutu
- 12) Badan Pengembangan Kurikulum 13) Badan Pengembangan Profesi

Marketing Public Relations

- 1) Wirausaha Mandiri
- 2) Kantor Kerjasama Internasional
- 3) Perpustakaan Universitas
- 4) Biro Administrasi Akademik
- 5) Biro Administrasi Umum
- 6) Biro Administrasi Keuangan
- 7) Biro Administrasi Kemahasiswaan
- 8) Biro Penelitian dan Pengabdian
- 9) Biro Administrasi Kerjasama
- 10) Lembaga/ Pusat Studi

Keterangan Penilaian :

1. Sangat Tidak Puas
2. Tidak Puas
3. Kurang Puas
4. Puas
5. Sangat Puas

No	Pernyataan	STP	TP	KP	P	SP
1	Layanan informasi yang tersedia di Biro Administrasi Keuangan sangat jelas					
2	Staff Biro Administrasi Keuangan handal dalam memberikan layanan					
3	Layanan di Biro Administrasi Keuangan mudah didapatkan					
4	Terdapat prosedur yang jelas dalam memperoleh layanan di Biro Administrasi Keuangan					
5	Layanan di Biro Administrasi Keuangan sangat valid					
6	Terdapat fasilitas pendukung layanan yang handal di Biro Administrasi Keuangan					
7	Kepala, Kabag dan Staff Biro Administrasi Keuangan memiliki empati					
8	Kepala, Kabag dan Staff Biro Administrasi Keuangan sangat ramah					
9	Kepala, Kabag dan Staff Biro Administrasi Keuangan sangat cepat dalam merespon pertanyaan					
10	Kepala, Kabag dan Staff Biro Administrasi Keuangan merespon pertanyaan dengan akurat					
11	Saran					

LAMPIRAN II
TABULASI DATA

VM1	VM2	VM3	VM4	VM5
2	5	4	4	5
2	5	4	5	4
2	5	4	4	5
2	5	4	4	5
2	5	5	4	4
1	1	4	5	5
1	5	5	4	4
1	5	4	4	4
1	5	5	4	4
1	5	5	4	4
1	5	5	4	4
1	5	5	4	4
2	5	4	4	4
2	5	5	4	4
1	4	4	4	4
1	5	4	5	5
1	5	4	4	4
1	5	5	4	4
1	5	5	4	4
1	5	4	4	5
1	5	4	4	5
2	5	4	5	4
2	5	4	4	5
1	5	5	4	4
1	4	5	4	5
1	5	5	4	4
1	5	4	4	4
1	5	4	5	4
1	5	5	4	4
1	5	5	4	4
1	5	5	4	4
1	4	5	4	5
1	5	5	4	4
1	4	5	5	4
3	5	4	4	4
2	5	4	4	4
1	5	4	4	5
2	4	5	5	4

2	5	5	4	4
1	5	5	4	5
1	5	4	4	5
2	5	4	4	4
2	5	4	5	4
2	5	4	5	4
1	5	5	4	4
1	5	4	5	4
1	5	4	4	4
1	5	4	4	4
1	5	4	4	4
1	5	4	4	4
3	5	4	4	5
2	4	5	4	5
2	4	5	4	4
1	5	4	4	5
2	5	5	4	4
2	3	4	3	3
2	5	5	4	4
1	5	5	4	4
1	5	4	4	5
1	5	5	5	5
1	5	5	5	5
1	5	5	5	4
3	5	5	4	4
2	5	5	4	5
3	5	5	4	4
3	5	5	4	5
4	3	4	5	4
2	4	4	5	4

LAMPIRAN III UJI OUTPUT SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VISI MISI 1	68	1	4	1.51	.702
VISI MISI 2	68	1	5	4.76	.649
VISI MISI 3	68	4	5	4.50	.504
VISI MISI 4	68	3	5	4.21	.442
VISI MISI 5	68	3	5	4.29	.490
Valid N (listwise)	68				

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	47,91	68,038	,789	,841
P2	48,14	65,004	,830	,837
P3	48,16	66,369	,771	,780
P4	48,36	65,958	,730	,780

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	4